

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK PERIODE 2013-2023

Melyani Priskila¹, Muhamad Badru Zaman²

¹ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ Mellypriskila69@gmail.com

² Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² badruzamanmuhamad@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the correlation between Earning Per Share (EPS) and Total Asset Turnover (TATO) with the share price of PT Astra Otoparts Tbk for the period 2013-2023. This research uses a quantitative approach with a asosiatif approach. The sample used is the financial statements and annual report of PT Astra Otoparts Tbk in 2013-2023 which includes the Income Statement, Statement of Financial Position, Notes to Financial Statements, and Stock Highlights. This study uses several data analysis techniques in it such as Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, and Partial Simultaneous Hypothesis using EVIEWS 12. Based on the research results, Earnings Per Share has a significant positive effect on the sagam price at PT Asta Otoparts Tbk, with the tcount test results greater than the ttable ($2.345806 > 2.30600$) with a significance value of ($0.0470 < 0.05$) which is where the value of earnings per share is smaller than 0.05. in the results that have been done Total Asset TurnOver has no significant effect on the share price, where the asset turnover of PT Astra Otoparts Tbk has a significance value of ($0.0639 > 0.05$) and below the threshold ($T_{hitung} < T_{tabel}$) which is the result of $2.148381 < 2.30600$. Simultaneously Earning Per Share, Total Asset TurnOver has a negative influence on stock prices. PT Astra Otoparts Tbk, with a significance level of $0.0977 > 0.05$ and the value of $F_{count} < F_{tabel}$ limit ($3.153 < 4.46$).

Keywords: Earning Per Share (EPS); Total Asset TurnOver (TATO) dan Share Price

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui korelasi antara Earning Per Share (EPS) dan Total Asset Turnover (TATO) dengan harga saham PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dan annual report PT Astra Otoparts Tbk tahun 2013-2023 yang dimana meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Catatan Atas Laporan Keuangan, dan Ikhtisar Saham. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data yang didalamnya seperti Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, dan Hipotesis Simultan Parsial dengan menggunakan EVIEWS 12. Berdasarkan hasil penelitian, Laba Per Saham berpengaruh positif signifikan terhadap harga sagam pada PT Asta Otoparts Tbk, dengan hasil uji thitung lebih besar daripada ttabel ($2.345806 > 2.30600$) dengan nilai signifikansi sebesar ($0.0470 < 0.05$) yang dimana nilai laba per saham lebih kecil dari 0.05. secara hasil yang telah dilakukan Total Asset TurnOver tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang, dimana perputaran aset PT Astra Otoparts Tbk memiliki nilai signifikansi sebesar ($0.0639 > 0.05$) dan bawah ambang batas ($T_{hitung} < T_{tabel}$) yang dimana hasil $2.148381 < 2.30600$. Secara simultan Earning Per Share, Total Asset TurnOver memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. PT Astra Otoparts Tbk, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0977 > 0.05$ dan nilai $F_{hitung} < \text{batas } F_{tabel}$ ($3.153 < 4.46$). perusahaan astra otoparts memiliki koefesien determinasi sebesar 0,301 yang memperlihatkan bahwa Earning Per Share, Total Asset TurnOver memiliki pengaruh sebesar 30,1% terhadap Harga Saham sedangkan sisanya 69,9% dipengaruhi variabel lain diluar dalam model penelitian ini

Kata Kunci : Earning Per Share (EPS); Total Asset TurnOver (TATO) dan Harga Saham

1. PENDAHULUAN

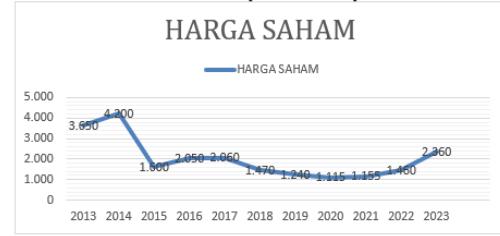
Rasio keuangan yang baik sering mempengaruhi harga saham secara optimis, maka dari itu sebelum investor mengambil keputusan berinvestasi, alangkah baiknya investor melihat terlebih dahulu laporan keuangannya. (Maulana dan Fauzan, 2024), informasi yang dipublikasikan kepada publik berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam membuat pilihan investasi. Sebelum mengambil tindakan, pelaku pasar menilai informasi tersebut untuk memastikan apakah informasi tersebut positif (berita yang menguntungkan) atau negatif (berita yang tidak menguntungkan). Penilaian yang tidak boleh terlewatkan oleh para pelaku investasi yaitu melihat kemampuan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang kuat memberi dasar yang kokoh untuk Perusahaan supaya terus berkembang dan memberikan profit bagi para pemegang saham, yang dapat diamati oleh pergerakan harga saham yang positif. Harga saham dalam Perusahaan memiliki asset penting untuk Perusahaan karena menunjukkan value atau nilai dari Perusahaan di mata Masyarakat atau para investor yang akan menanamkan modalnya. Tiga indikator yang sering digunakan dan dianggap memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan adalah pertumbuhan nilai pasar dan aktivitas. Masing-masing indikator ini menyoroti aspek berbeda dari operasional dan harga saham perusahaan

Berikut ini adalah tabel nilai *Earning Per Share*, *Total Asset Turn Over* dan Harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk perioden 2013-2023

Tabel 1.1 Harga Saham PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2023
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga Saham
2013	3.650
2014	4.200
2015	1.600
2016	2.050
2017	2.060
2018	1.470
2019	1.240
2020	1.115
2021	1.155
2022	1.155
2023	2.360

Sumber: Annual report PT Astra Otoparts Tbk



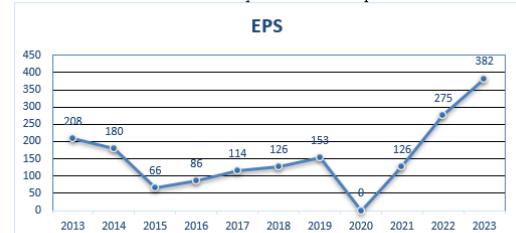
Gambar 1.1
Harga Saham PT Astra Otoparts Tbk dalam jutaan rupiah periode 2014-2023

Berdasarkan grafik diatas Perusahaan Astra Otopars dapat diamati dinamika harga sahamnya yang memperlihatkan pola grafik yang tidak stabil atau fluktuasi. Harga saham PT Astra Otoparts Tbk sangat melonjak pesat pada tahun 2013-2014 disebabkan karena beberapa fakta penting yang diberitahukan Perusahaan ke publik. Yang Dimana Perusahaan yang mencantumkan pertumbuhan penjualan dan keuntungan yang tambah tinggi dari tahun sebelumnya. Memperlihatkan kinerja keuangan Perusahaan yang sehat. Menurut Sofiani & Siregar (2022:10) harga saham kemungkinan akan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil.

Tabel 1.2 Earning Per Share PT Astra Otoparts Tbk dalam jutaan rupiah
periode 2013-2023
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	EPS
2013	222
2014	181
2015	66
2016	87
2017	114
2018	127
2019	153
2020	0,5
2021	127
2022	275
2023	382

Sumber:Annual Report PT Astra Otoparts Tbk



Gambar 1.2 Earning Per Share PT Astra Otoparts Tbk dalam jutaan rupiah
2013-2023

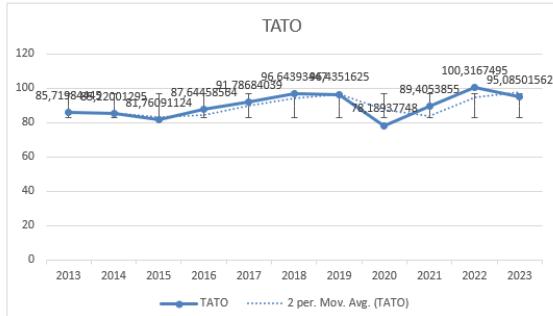
Berdasarkan table 1.2 dan grafik 1.2 dapat terlihat bahwa kondisi *Earning Per Share* PT Astra Otoparts Tbk. periode 2013-2023 terlihat pada tahun 2023 terlihat pada laba bersih mengalami kenaikan dengan nilai tertinggi yaitu laba bersih mengalami peningkatan yang secara signifikan berjalan sebesar Rp. 1.842.435.000.000. peningkatan ini disebabkan karna beberapa penyebab yaitu peningkatan penjualan komponen otomotif baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Namun pada tahun 2020 laba bersih mengalai penurunan yang secara tajam sebesar Rp. 2.245.000.000. penurunan yang cukup tajam dibandingkatn dengan tahun tahun sebelumnya atau setelahnya ini disebabkan karena dampak Covid-19 yang sangat mengancam industry otomotif. secara total. Yang menyebangkan selama tahun tersebut penjualan motor dan mobil domestik yang sangat merosot akibat limitasi mobilitas dan penyusutan daya beli masayarakat

Tabel 1. 3 Total Asset Turnover PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2023

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Total Asset	TATO
2013	10.701.988	12.617.678	0,85
2014	12.255.427	14.380.926	0,85
2015	11.723.787	14.339.110	0,82
2016	12.806.867	14.612.274	0,88
2017	13.549.857	14.762.309	0,92
2018	15.356.381	15.889.648	0,97
2019	15.444.775	16.015.709	0,96
2020	11.869.221	15.180.094	0,78
2021	15.151.663	16.947.148	0,89
2022	18.579.927	18.521.261	1,00
2023	18.649.065	19.613.043	0,95

Sumber: Annual report PT Astra Otoparts Tbk



Gambar 1. 3 Total Asset Turnover PT Astra Otoparts Tbk dalam jutaan rupiah periode 2013-2023

Berdasarkan table 1.3 dan grafik 1.3 menunjukkan bahwa setiap tahunnya Total Asser Turnover PT Asta Otoparts Tbk. Periode 2013-2023 terlihat bahwa 2023 penjualan bersih menalami kenaikan sebesar Rp. 18.649.065.- dan total asset meningkat sebesar Rp. 19.613.043.- Namun pada tahun 2013 penjualam bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 10.701.988.-dan total assetnya menurun sebesar Rp. 12.617.678

2. TINJAUAN PUSTAKA

Rasio keuangan ini menjadikan analisis laporan keuangan perusahaan sebagai acuan jalan keluar bagi perusahaan yang mengalami financial distress oleh banyak faktor dengan penggambaran gejala-gejala yang ada pada perusahaan (Prastowo,2011).

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019) menjelaskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menilai sejauh mana laba bersih atau keuntungan perusahaan terdistribusi dalam setiap lembar saham yang beredar.Sedangkan Menurut Tandelilin (2016), menambahkan bila EPS ialah keuntungan bersih dari perusahaan yang akan diserahkan ke pemilik saham yang dibagi oleh jumlah lembar saham perusahaan di pasar. Tingginya EPS memperlihatkan daya tarik pemodal. Makin tinggi EPS. berarti kapabilitas perusahaan dalam memberi pendapatan ke pemilik saham makin meningkat

Menurut Rosyamsi (2019), *Total Assets Turn Over* (TATO) mencerminkan rotasi atau perputaran aktiva yang diukur dari tingkat

penjualan. Kenaikan rasio *Total Assets Turnover* (TATO) menunjukkan peningkatan efisiensi dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan

Menurut Siregar dan Farisi (2020) Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal. Sedangkan menurut Wicaksana & Rachman (2018) Namun bila harga saham dinilai terlalu tinggi oleh pasar. maka jumlah permintaannya akan berkurang karena tingginya harga saham dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut sehingga dapat menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat kembali. Oleh karena itu. setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya

3. METODE PENELITIAN

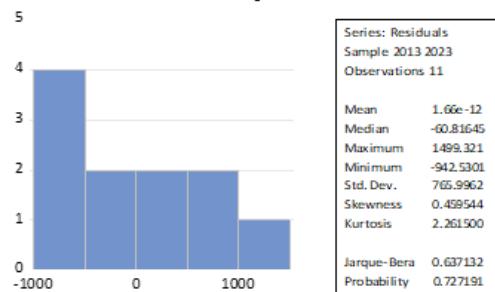
Jenis penelitian adalah cara ilmiah untuk mendaptjan data yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan melalui proses logis, berdasarkan fakta, dan terstruktur (sugiyono, 2018). Dalam proses Menyusun skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitaif asosiatif. Artinya menjelaskan serta menguraikan hasil perhitungan angka dari laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh antara variable yang saya teliti yang relevan

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif assosiatif karena data yang akan diolah adalah rasio berupa angka dan berguna untuk membuktikan atau menjawab rumusan masalah yitu hubungan antara variable independen *Earning Per Share* (X_1) dan *Total Asset Turn Over* (X_2). Dan Variabel Dependend yaitu Harga Saham (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 4. 4 Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengolahan Data Statistik Menggunakan EVIEWS12

Uji normalitas itu untuk melihat residual nilai yang diprediksi dengan nilai sebenarnya dan

untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable dependen maupun variabel independen berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dan untuk mengetahui normalitas yaitu harus menggunakan metode analisis grafik atau uji statistik. Dan diketahui bahwa nilai *probability Jarque-Bera* sebesar (0,727) nilai tersebut lebih besar dari ($> 0,05$) yang dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas ini berdistribusi secara normal atau lolos uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test Breusch-Pagan-Godfrey				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	2.376190	Prob. F(2,8)	0.1548	
Obs*R-squared	4.099327	Prob. Chi-Square(2)	0.1288	
Scaled explained SS	1.367617	Prob. Chi-Square(2)	0.5047	

Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 05/06/25 Time: 10:50				
Sample: 2013 2023				
Included observations: 11				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6251436.	2691131.	2.322977	0.0487
EPS	3267.874	2132.011	1.532768	0.1639
TATO	-6940652.	3206346.	-2.164661	0.0623

R-squared	0.372686	Mean dependent var	533409.2
Adjusted R-squared	0.215833	S.D. dependent var	628348.3
S.E. of regression	558422.7	Akaike info criterion	29.52345
Sum squared resid	2.48E+12	Schwarz criterion	29.63198
Log likelihood	-159.3789	Hannan-Quinn criter.	29.45504
F-statistic	2.376190	Durbin-Watson stat	2.829382
Prob(F-statistic)	0.154880		

Sumber: Hasil pengolahan Data Statistik Menggunakan EVIEWS12

Dari tabel 4.5 dapat menunjukkan hasil uji *Breusch-Pagan-Godfrey* pada table diatas bisa dilihat bahwa nilai *prob. Chi-Square* dari *Obs*R-Squared* = 0,1288 > 0,05. Dan ini bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heterokedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heterokedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada nilai residual. Dan menurut Ghazali (2018), model regresi yang baik ialah model regresi yang memenuhi syarat tidak terjadinya heterokedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

R-squared	0.109928	Mean dependent var	9.09E-13
Adjusted R-squared	0.403454	S.D. dependent var	765.9962
S.E. of regression	800.22501	Akaike info criterion	16.05756
Sum squared resid	822.0658	Schwarz criterion	16.06042
Log likelihood	-87.49658	Hannan-Quinn criter.	16.70355
F-statistic	0.105256	Durbin-Watson stat	1.75566
Prob(F-statistic)	0.957695		

Sumber: Hasil pengolahan Data Statistik Menggunakan EVIEWS12

Adapun tabel *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Tabel Durbin Watson

Durbin Watson	Kesimpulan
0 < d < dl	Autokorelasi positif
DL ≤ d ≤ du	Tidak dapat disimpulkan
Du < d < 4 - du	Tidak ada autokorelasi
4 - du ≤ d ≤ 4 - dl	Tidak dapat simpulkan
4 - dl < d < 4	Autokorelasi negatif

Sumber : Ghazali (2018)

Durbin Watson Stat (1.75586)

K=2 N=11 DL=0.7580

DU=1.6044

(4-DL)=4-0.7580=3.242

(4-DU)=4-1.6044=2.3956

Dapat dilihat dari tabel 4.6 diatas bahwa hasil uji autokorelasi memiliki nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.755 dengan jumlah sampel(n) = 11 dan jumlah variable (k) = 2, dapat disimpulkan bahwa nilai DL = 0,7580 dan DU = 1,6044 karena nilai DW berada diantara DU < DW < 4-DU (1,6044 < 1,7558 < 2,3956) dan dapat disimpulkan hasilnya bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam regresi ini

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 05/01/25 Time: 16:42			
Sample: 2013 2023			
Included observations: 11			

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	17156285	257.3077	NA
EPS	10.76793	5.562510	1.605023
TATO	24354218	295.8582	1.605023

Sumber: Hasil pengolahan Data Statistik Menggunakan EVIEWS12

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada table diatas dalam penelitian bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dimana untuk mengukur sejauh mana variabel saling berkaitan atau berhubungan antar variable independent, jika korelasi mereka sangat tinggi $>10,000$ dalam model, akan sulit untuk menentukan pengaruh masing masing variable. Dan dapat dilihat dari table diatas bahwa diketahui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) *Earning Per share* dan *Total Asset Turn Over* 1,605023 yang Dimana nilai itu $<10,000$ maka bisa disimpulkan bahwa model regresi asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji dan model tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas

Hasil Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: SAHAM
 Method: Least Squares
 Date: 05/01/25 Time: 14:48
 Sample: 2013-2023
 Included observations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10343.79	4142.015	2.497284	0.0371
EPS	7.697651	3.281452	2.345808	0.0470
TATO	-10602.26	4934.999	-2.148381	0.0639

Sumber: Data diaolah menggunakan Eviews 12 (2025)

- Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 10343,79 dan bisa diartikan bahwasanya variable independent seperti EPS, TATO naik secara satu satuan dengan rerata, maka variable dependen seperti Harga Saham akan ikut meningkat sebesar 10343,79.
- Nilai koefisien regresi variable EPS (X1) yang dihasilkan dengan nilai positif (+) sebesar 7,697, dan bisa di artikan jika variable EPS meningkat berarti variable dependen Harga Saham (Y) akan ikut meningkat secara bersamaan sebesar 7,697, begitu juga sebaliknya
- Nilai koefisien regresi variable TATO (X2) yang dihasilkan dengan nilai negatif (-) sebesar -10602,26. Dan dapat disimpulkan jika variabel TATO meningkat maka variable dependen Harga Saham (Y) akan menurun secara bersamaan sebesar -10602,26

Uji Hipotesis

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Method: Least Squares
 Date: 05/08/25 Time: 10:48
 Sample: 2013-2023
 Included obs evnations: 11

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10343.79	4142.015	2.497284	0.0371
EPS	7.697651	3.281452	2.345808	0.0470
TATO	-10602.26	4934.999	-2.148381	0.0639
R-squared	0.440858	Mean dependent var	2032.727	
Adjusted R-squared	0.301073	S.D. dependent var	1024.391	
S.E. of regression	856.4098	Akaike info criterion	16.57038	
Sum squared resid	5867501.	Schwarz criterion	16.67889	
Log likelihood	-88.13707	Hannan-Quinn criter.	16.50197	
F-statistic	3.153824	Durbin-Watson stat	1.243808	
Prob(F-statistic)	0.097743			

Sumber: Hasil pengolahan Data Statistik Menggunakan EVIEWS12

- H_1 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham Pada variable EPS diperoleh hasil *t-statistic* sebesar 2,345 dengan nilai *t*-tabel 2,306 yang berarti *t-statistic* lebih besar dari *t*-tabel ($2,345 > 2,306$) dan diikuti nilai *probabilitas (signifikansi)* sebesar 0,0470 yang dimana ($<0,05$). Dan dapat peneliti simpulkan H_{a1} : diterima bahwa terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2013-2024. H_1 : Diterima

- H_2 : *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham Untuk variable TATO, memperoleh hasil *t-statistic* yang negatif (-) sebesar -2,148 dengan nilai *t*-tabel 2,306 yang berarti *t*_tabel lebih besar dari *t*_hitung ($-2,148 < 2,306$) dan nilai *probabilitas (signifikansi)* sebesar 0,0639 yang Dimana ($>0,05$). Dan dapat disimpulkan H_{o2} : diterima bahwasanya tidak terdapat pengaruh antar variable *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Harga saham pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2013-2023. H_2 : Ditolak

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

R-squared	0.440858	Mean dependent var	2032.727
Adjusted R-squared	0.301073	S.D. dependent var	1024.391
S.E. of regression	856.4098	Akaike info criterion	16.57038
Sum squared resid	5867501.	Schwarz criterion	16.67889
Log likelihood	-88.13707	Hannan-Quinn criter.	16.50197
F-statistic	3.153824	Durbin-Watson stat	1.243808
Prob(F-statistic)	0.097743		

Sumber: Hasil pengolahan Data Statistik Menggunakan EVIEWS12

Berdasarkan hasil analisi table 4 11 Uji

Hipotesis Simultan (UJI-F) diatas hasil *F hitung* memperoleh angka 3,153 lebih kecil dari *F*-tabel 4,46 ($3,153 < 4,46$) dain tingakat nilai *prob.(f-statistik)* sebesar 0,0977 yang Dimana lebih besar dari 0,05 ($0,0977 > 0,05$) dari hasil tersebut tidak memenuhi syarat ketentuan uji-*F* yang Dimana harus $<0,05$ atau 5%. Dan dapat disimpulkan H_3 : diterima, bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Total Asset Turn Over* (TATO) secara simultan dinyatakan tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham PT Astra Otoparts Tbk

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefesien Determinasi (Uji R^2)

R-squared	0.440858	Mean dependent var	2032.727
Adjusted R-squared	0.301073	S.D. dependent var	1024.391
S.E. of regression	856.4098	Akaike info criterion	16.57038
Sum squared resid	5867501.	Schwarz criterion	16.67889
Log likelihood	-88.13707	Hannan-Quinn criter.	16.50197
F-statistic	3.153824	Durbin-Watson stat	1.243808
Prob(F-statistic)	0.097743		

Sumber: Hasil pengolahan Data Statistik Menggunakan EVIEWS12

Hasil *adjusted R-squared* memperoleh nilai sebesar 0,301 atau bisa disebut kemampuan EPS dan TATO dalam menjelaskan Harga Saham hanya sebesar 30,1%. Semntara itu sisanya sebesar 69,9% dipengaruhi variabel lain yang diluar model dalam penelitian ini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan yang sudah di jelaskan di bab sebelumnya penulis menarik sebuah kesimpulan dari hasil yang diteliti dengan menggunakan laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk pada periode 2013-2023 yang sudah

menafsirkan dan dijelaskan, maka dari itu dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut

- a. *Earning Per Share* (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (Y). Dimana hasil uji t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,345 > 2,306$) dengan nilai $prob(signifikansi)$ sebesar 0,0470 yang dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$), maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak
- b. *Total Asset Turn Over* (X_2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) yang dimana t_{tabel} mempunyai nilai lebih besar daripada t_{hitung} ($-2,148 < 2,306$) dengan nilai $prob(signifikansi)$ sebesar 0,063 yang dimana lebih besar daripada 0,05 ($0,063 > 0,05$). Maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak
- c. Berdasarkan hasil penelitian variabel independent *Earning Per Share* (X_1) dan *Total Asset Turn Over* (X_2) secara simultan memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham (Y). Dengan F_{hitung} memperoleh angka $3,153 < .46$ dan tingkat nilai $prob(f-statistik)$ sebesar ($0,0977 > 0,05$), Jadi H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dr. Muhammad ramdhani. S. M. (2021). *Metode penelitian. Indonesia: cipta media nusantara (cmn).*
- [2] Dr. Rustan. S. (1 maret 2023). *Dasar –Dasar manajemen keuangan.* Indonesia: sah media.
- [3] Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Harahap. S.S (2018). *Analisis Kritis Laporan Keuangan.* Depok : PT rajja GRafindo Peersada
- [5] Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Imtegrated and Comprehensive Edition.* Jakarta: penerbit PT Grasindo.
- [6] Iwan hermawan. S. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, Kuantitatif dan mixed method).* Indonesia: hidayatul quran.
- [7] Kasmir.(2017) *Analisis Laporan Keuangan.*Depok: Raja Grafindo Persada
- [8] Kasmir.(2018) *Analisis Laporan Keuangan.*Depok: Raja Grafindo Persada
- [9] Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta : Kencana.
- [10] Mintarti Indartini. Mutmainah (2024) *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda.* Jawa Tegah
- [11] Nina Shabrina. Nani. Andriyani Hapsari (2022) *Seminar Manajemen Keuangan.* Tangerang Selatan. 24 november 2022.
- [12] Pratama, A., Syamsuddin, R., Maulida, H., & Nuraidawati, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (H. Haerudin, Ed.; 1st ed.). UnpamPress.
- [13] Shabrina, N., Nani, & Hapsari, A. (2022). *Seminar Manajemen Keuangan* (Kasmad; Waluyo, Ed.). UnpamPress.
- [14] Samsurijal hasan. Elpisah elpisah. Joko sabtohadi. Nurwahidah m. Abdullah abdullah. Fachrurazi fachrurazi. (2022). *Manajemen keuangan.*
- [15] Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [16] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [17] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [18] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [19] Sugiyono. (20220). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [20] Al fajri, M., Meifa, R., Rahayu, A. S., Amelia, N., & Rani, G. M. (2025). Pengaruh EPS (*Earning Per Share*), NPM (*Net Profit Margin*) dan inflasi terhadap harga saham pada persusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *ESCAF*, 310-323.
- [21] Amirullah, A., & Febiansyah, A. (2024). Pengaruh *current ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* terhadap harga saham. *Sketsa Bisnis*, 11(02), 191-211.
- [22] Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on assets* pada PT Ciputra Development Tbk periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70-78.
- [23] Anggoro, P. D., & Anggrainie, N. (2024). Pengaruh rasio ROA, EPS, CR, DER dan TATO terhadap harga saham subsektor perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2019–2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 633-641.
- [24] Angin, Y. A. B. P., Napitupulu, V. B., Regar, H. R. B., Munthe, H., & Purba, M. R. (2024). Pengaruh CR, DER, ROE, TATO dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2018-2021. *Journal*

- Accounting International Mount Hope, 2(1), 133-144.*
- [25] Ardillah, N., & Herlinawati, E. (2024). Analisis *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER) dan *earnings per share* (EPS) terhadap harga saham PT Waskita Karya Tbk periode 2015-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1824-1842.
- [26] Atqi, M. F. (2024). Analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* terhadap return on asset (studi kasus perusahaan sub sektor investasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022) (*Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang*).
- [27] Atsmarina, C. D., & Santoso, B. H. (2024). Pengaruh CR, DER dan ROE terhadap harga saham sektor property pada BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(1).
- [28] Badruzaman, J. (2017). Pengaruh earning per share terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 101-110.
- [29] Charulina, V., Buniarto, E. A., & Arida, R. W. (2023). Pengaruh *earning per share* (EPS), *return on asset* (ROA) dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, 1(1), 125-144.
- [30] Elizabeth, S. M. (2023, March). Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham dimediasi oleh *return on equity* (ROE) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. In *Forbiswira Forum Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 12, No. 2, pp. 425-432).
- [31] Evita, F. (2023). Pengaruh *earning per share*, *financial distress*, dan *total asset turnover* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumen primer di bursa efek indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 8(7).
- [32] Firdaus, I., & Kasmir, A. N. (2021). Pengaruh *price earning* (PER), *earning per share* (EPS), *debt to equity ratio* (DER) terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 40-57.
- [33] Firdhawati, M., & Amalya, N. T. (2024). Pengaruh *total asset turn over* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (sub sektor makanan dan minuman) periode 2018-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 609-622.
- [34] Fauziani, V. R., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh *total asset turn over*, *debt to asset ratio*, struktur aset dan *return on asset* terhadap harga saham (pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2016-2023).
- JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2781-2790.
- [35] geraldine, frederica (2024) pengaruh earning per share (eps), return on asset (roa), debt to equity ratio (der), dan total asset turnover (tato)terhadap harga saham yang terdaftar di indeks idx30 periode 2013-2022. diploma thesis, universitas multi data palembang.
- [36] Gunawan, A. (2020). Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan plastik dan kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 1(1), 29–40.